

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio beban klaim secara parsial terhadap kinerja keuangan asuransi jiwa syariah PT Axa mandiri financial services periode 2019-2021 dengan nilai t-hitung $-0.792 < t\text{-tabel } 2.365$ atau nilai signifikan $0.454 > 0.05$.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio likuiditas secara parsial terhadap kinerja keuangan asuransi jiwa syariah PT Axa mandiri financial services periode 2019-2021 dengan t-hitung $0.036 < t\text{-tabel } 2.365$ atau nilai signifikan $0.973 > 0.05$.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio retensi sendiri secara parsial terhadap kinerja keuangan asuransi jiwa syariah PT Axa mandiri financial services periode

2019-2021 dengan t -hitung $1.847 < t$ -tabel 2.365 atau nilai signifikan $0.107 > 0.05$.

4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio tingkat kecukupan dana secara parsial terhadap kinerja keuangan asuransi jiwa syariah PT Axa mandiri financial services periode 2019-2021 dengan nilai t -hitung $-0.160 < t$ -tabel 2.365 atau nilai signifikan $0.878 > 0.05$.
5. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio beban klaim, rasio likuiditas, rasio retensi sendiri, dan rasio tingkat kecukupan dana secara simultan terhadap kinerja keuangan asuransi jiwa syariah PT Axa mandiri financial services periode 2019-2021 dengan nilai f -hitung $1.689 < f$ -tabel 3.84 atau nilai signifikan $0.256 > 0.05$.
6. Nilai koefisien *Adjusted R Square* (R^2) diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0.200 atau 20% . Artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 20% sedangkan sisanya sebesar 80% dijelaskan oleh factor-faktor yang tidak diteliti.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat menggunakan variabel *Early Warning System* lainnya sebagai variabel X yang mempengaruhi kinerja keuangan sebagai variabel Y, karena masih banyak sekali variabel yang dapat digunakan. Misalnya, rasio *underwriting*, rasio pengembalian investasi, rasio solvabilitas, rasio pertumbuhan kontribusi, rasio perubahan surplus, dan rasio cadangan teknis yang belum dibahas dalam penelitian ini, karena keterbatasan waktu. Penelitian selanjutnya semoga dapat mengembangkan dan menambahkan objek penelitiannya, sehingga tidak hanya satu atau dua perusahaan saja dan periode pengamatannya diperpanjang lagi agar dapat lebih menilai kondisi perusahaan dalam jangka panjang, contohnya tahun penelitian 2018-2022.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, kami harap agar terus menambah data pada laporan keuangannya, khususnya di unit Syariah, sehingga memudahkan penelitian kami untuk menyelidiki lebih jauh kaitan sistem peringatan dini tersebut.

